

PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF

Anggi Wulandari¹, Gita Kelara², Muhamad Hikmal Akbar Kiemas³, Mico Isni Ikhlas Al Gustaf⁴, Ahmad Zamhari⁵

anggiwd31@gmail.com¹, gitakelara1309@gmail.com², abangimal05@gmail.com³,
micoisni26@gmail.com⁴, zamhariahmad1969@gmail.com⁵

Universitas PGRI Palembang

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan manajemen kelas yang efektif. Metode : Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data yang meliputi mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pengelolaan manajemen kelas sangatlah penting untuk menentukan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Peran guru lebih dari sekedar orang yang memberikan materi pembelajaran tetapi juga menjalankan berbagai peran seperti informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator dan evaluator. Kesimpulan : Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasanya dalam mengelola manajemen kelas peran seorang guru sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tanpa adanya campur tangan dari guru maka proses kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan efektif. Dengan adanya peran guru yang aktif kreatif maka dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu peran guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan dimana peran seorang guru bukan hanya sekedar orang yang menyampaikan pesan pembelajaran tetapi lebih ke bagaimana cara seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kata Kunci: Peran, Guru, Manajemen Kelas.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Maka berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan dari pendidikan adalah menjadikan pendidikan lebih baik dengan memiliki kualitas yang dapat mendorong pengembangan potensi peserta didik secara maksimal yang bukan hanya fokus pada aspek akademik tetapi meliputi seluruh aspek non akademik yang sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam undang-undang tersebut. Sehingga tujuan pendidikan tersebut akan dapat tercapai apabila didukung dengan berbagai faktor seperti salah satunya yaitu peran seorang guru.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses mencapai tujuan pendidikan. Peran seorang guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dimana peran guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebatas penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga sebagai educator, manager, adminisator, evaluator dan fasilitator (Sopian, 2016, p. 91). Peran-peran tersebut memiliki saling keterkaitan dan pengaruh besar terhadap berjalannya proses keberhasilan pembelajaran yang dilakukan yang bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyeluruh. Dengan adanya peran-

peran tersebut maka peran seorang guru dapat mendorong dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Hasmar, 2019, p. 218). Dimana seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi akademik tetapi juga dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut oleh karena itu sangat dibutuhkan pengelolaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik.

Pengelolaan manajemen kelas sangatlah penting untuk dilakukan. Walaupun fakta dalam pengelolaan tersebut masih banyak terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya maka dari itu disini peran seorang guru dalam proses pembelajaran harus memiliki perencanaan pengelolaan manajemen yang matang terhadap kelas yang dipegangnya. Manajemen kelas melibatkan pengelolaan ruang kelas, pengelolaan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru hingga pengendalian dinamika kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif dalam mendukung proses pembelajaran. (Minsih & Galih, 2018, p. 21). Dalam pengelolaan manajemen kelas guru dihadapkan pada berbagai macam kendala seperti masalah pengajaran dan masalah manajemen. Kendala-kendala inilah yang akan dapat menghambat upaya guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang ideal. Oleh karena itu untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan kelas tersebut guru perlu memiliki strategi yang fleksibel dan kreatif dimana guru perlu mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogiknya melalui pelatihan, diskusi ataupun praktik pengajaran selain itu juga guru harus dibekali dengan kemampuan serta mampu memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menarik dalam menghadapi tantangan tersebut agar proses pembelajaran tetap efektif yang dapat mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, sehingga tujuan dari pendidikan tersebut diharapkan dapat menjadi lebih baik.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu yang berupa riset dan menggunakan analisis yang observasinya bersifat alamiah (Wekke, 2019, p. 35). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Guru

Guru merupakan orang yang bertugas bertanggung jawab membantu memberikan pesan informasi pembelajaran kepada peserta didik dalam kegiatan proses pembelajarannya. Seorang guru harus mampu membimbing peserta didiknya menuju pendidikan yang berkualitas yang bukan hanya sekedar memiliki kemampuan akademik tetapi juga dapat menciptakan sikap dan perilaku peserta didik dengan baik guna menuju pendidikan yang berkualitas (Ali, 2021, p. 54). Sedangkan menurut (Sanjani, 2020, p. 36) guru merupakan fasilitator utama disekolah yang bertugas mencerdaskan anak bangsa dengan berbagai macam potensi yang dimiliki peserta didik.

Sehingga berdasarkan pendapat diatas maka guru merupakan sosok yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Sosok guru bukan hanya sekedar orang yang menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik melainkan juga membimbing peserta didik dalam mengembangkan sikap, perilaku, dan potensi mereka secara menyeluruh. Sebagai seorang pendidik, tugas utama guru adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas yang tidak hanya mencakup aspek akademik namun juga

pembentukan karakter peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka guna mencapai kecerdasan serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Pengertian Manajemen Kelas

Menurut (Afriza, 2014, p. 9) Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dalam kegiatan proses pembelajaran yang meliputi pengaturan kelas dan kondisi pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan (Mulyasa, 2002) manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dari berbagai macam masalah yang ada dalam proses pembelajaran.

Sehingga dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan manajemen kelas merupakan upaya atau keterampilan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan optimal. Kondusif berarti adanya suasana kelas yang mendukung peserta didik untuk fokus, nyaman dan termotivasi dalam proses kegiatan pembelajaran, sedangkan pembelajaran yang optimal berarti mengacu pada tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini mencakup pengaturan kelas dan penanganan berbagai masalah yang muncul dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan secara efektif.

Peran Guru Dalam Manajemen Kelas

Guru memiliki peran penting dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dipengaruhi oleh peran seorang guru, artinya seorang guru harus memiliki kemampuan yang tidak hanya berfokus pada bidang akademik tetapi meliputi semua bidang non akademik dimana seorang guru harus bisa memiliki kemampuan untuk memotivasi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Mursalin, Sulaiman, & Nurmasyitah, 2017, p. 106). Hal ini sejalan dengan pendapat (Sadirman, 2012, p. 144) dalam kegiatan proses pembelajaran seorang guru memiliki peran sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator dan evaluator.

Peran yang dimaksud tersebut artinya sebagai (1) Informator berarti guru berperan penting sebagai penyedia informasi pembelajaran kepada peserta didik yang diharapkan dengan adanya peran guru ini dapat mempermudah pemahaman peserta didik akan informasi pembelajaran yang kurang dipahami pada saat guru menjelaskan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Guru menjadi sumber pengetahuan yang menyampaikan materi secara tersusun, sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Peran tersebut dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima setiap informasi pembelajaran yang disampaikan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sedangkan sebagai (2) sebagai Organisator, guru berperan untuk mengelola semua kegiatan berjalannya kelancaran proses pembelajaran mulai dari rencana penyusunan pembelajaran di dalam kelas dimana guru menentukan tujuan pembelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran serta alat bantu media yang digunakan, mengelola interaksi antar peserta didik, serta mengelola jalannya proses pembelajaran itu sendiri (3) Motivator guru berperan memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam proses kegiatan pembelajaran. (4) sebagai Pengarah guru berperan membimbing peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan pembelajaran, serta membantu peserta didik dalam menentukan langkah yang tepat dalam menyelesaikan tugas apabila terdapat kesulitan selama proses pembelajaran. (5) Inisiator guru berperan menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar peserta didik lebih aktif

dan terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran (6) Transmitter guru berperan sebagai penghubung dimana seorang guru bukan hanya berperan menyampaikan materi tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik. (7) Fasilitator guru berperan sebagai memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai sarana, prasarana, dan sumber belajar yang mendukung. Guru juga mempermudah peserta didik dalam mencari jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran. (8) Mediator guru berperan sebagai membangun hubungan positif antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan belajar dan sumber belajar. (9) Evaluator guru berperan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Amri dalam (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021, p. 7165) dalam proses kegiatan pembelajaran guru juga berperan sebagai korektor, insipirator informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran-peran tersebut memiliki saling keterkaitan dan seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran bukan hanya bertindak sebagai penyamai materi pembelajaran saja kepada peserta didik tetapi lebih ke bagaimana cara seorang guru dalam mengelola seluruh komponen manajemen kelas itu sendiri agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan sesuai dan efektif sehingga peran guru sangatlah dibutuhkan dalam mewujudkan kelas yang kondusif guna mendapatkan hasil pembelajaran yang baik seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya dalam mengelola manajemen kelas peran seorang guru sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peran guru sebagai seorang pendidik bukan hanya sekedar penyampai pesan pembelajaran tetapi lebih ke bagaimana cara seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Ali, A. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Eksperimental*, 10(2), 54.
- Hasmar, H. L. (2019). Peranan Guru Dalam Manajemen Kelas. *XVII(1)*, 218.
- Minsih, & Galih, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *5(1)*, 21.
- Mursalin, Sulaiman, & Nurmasiyah. (2017). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas Di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 201, 2(1), 106.
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7165.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36.
- Sopian, A. (2016). Tugas Peran Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. CV Adi Karya Mandiri.

Buku

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.